

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai *p value* 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ).
2. Karakteristik responden mayoritas berusia 46-55 tahun, paling banyak berjenis kelamin laki – laki, berstatus fisik ASA II, menjalani lama operasi dengan durasi cepat ( $< 1$ jam), memiliki tingkat pendidikan terakhir sebagian besar SLTA, pekerjaan paling banyak pekerja swasta, dan paling banyak berpenghasilan  $> 1$ jt.
3. Indeks massa tubuh responden paling banyak yaitu indeks massa tubuh dengan kategori normal sebanyak 43 responden (68,3%).
4. Angka kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 79,4 % atau 50 dari 63 responden.
5. Ada keeratan hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai keeratan sedang.

## **B. Saran**

### 1. Institusi IBS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan bagi institusi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat memperhatikan indeks massa tubuh pasien yang akan menjalani operasi dengan teknik *spinal* anestesi.

### 2. Perawat Anestesi di IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan perawat anestesi melakukan observasi suhu tubuh pasien saat intra operasi sehingga kejadian hipotermi dapat di cegah dan ditangani dengan tepat.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam terkait dengan faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kejadian hipotermi pada pasien pasca *spinal* anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.